



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEUNTUNGAN USAHATANI WORTEL DI DUSUN JUNGGO DESA  
TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**SITI AISYAH KOMALA**  
**217.01.032.075**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG  
2021**

## Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur

Siti Aisyah Komala<sup>1</sup>, Bambang Siswadi<sup>2</sup>, Ahmad Dedy Syathori<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : [sitiaisyahkomala25@gmail.com](mailto:sitiaisyahkomala25@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : [bsdidiek17@unisma.ac.id](mailto:bsdidiek17@unisma.ac.id) Email : [ahmaddedy@unisma.ac.id](mailto:ahmaddedy@unisma.ac.id)

### Abstract

*This study aim's to: 1) determine the costs, revenues, and profits of carrot farming, and 2) analyze the factors that influence the profits of carrot farming. This research was conducted from December to January 2021 in Junggo, Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City, East Java. The research method used is quantitative and qualitative methods. Determination of the number of respondents using slovin, there were 64 carrot farmers and 32 farmers were taken as respondents. Methods of data analysis using Cobb-Douglass analysis, the results showed that the average profit that has been obtained by farmers is IDR 42,162,574.18 / Ha with an R / C Ratio of 3.47 which means that every cost that has been spent is 1 rupiah will get a profit of 3.47 rupiah, where the value of R / C Ratio > 1 means that the farm is feasible to run. Based on the results of the profit analysis of the Cobb-Douglass or UOP function, the factors that influence profits can be seen from the results of the t test, namely five variables that have a significant effect on carrot production in Junggo, Tulungrejo Village, Bumiaji Subdistrict, Batu City, namely Urea fertilizer, NPK fertilizer, manure fertilizer, land area, and productivity, because it has a P value <0.05.*

**Keywords:** Profit, Farming, Carrot

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan usahatani wortel, dan 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani wortel. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember hingga Januari 2021 di Dusun Junggo, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota batu, Jawa timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kuantatif dan kualitatif. Penentuan jumlah responden menggunakan slovin terdapat 64 petani wortel dan yang diambil sebagai responden adalah sebanyak 32 petani. Metode analisis data menggunakan analisis Cobb-Douglass, Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata keuntungan yang telah diperoleh oleh petani sebesar Rp42.162.574,18 /Ha dengan R/C Ratio 3,47 yang diartikan setiap biaya yang telah dikeluarkan sebesar 1 rupiah akan memperoleh keuntungan sebesar 3,47 rupiah yang mana nilai R/C Ratio > 1 berarti usahatani tersebut layak dijalankan. Berdasarkan hasil analisis keuntungan fungsi Cobb-Douglass atau UOP yang telah diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi



keuntungan dapat dilihat dari hasil uji t yaitu didapatkan lima variabel yang berpengaruh nyata terhadap hasil produksi wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, yaitu pupuk Urea, pupuk NPK, pupuk Kandang, Luas lahan, dan produktivitas, karena memiliki nilai  $P < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Keuntungan, Usahatani, Wortel



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pertanian di Indonesia hingga saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Husodo (2004) mengatakan sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Hal tersebut didasarkan pada peranannya sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk. Dalam arti luas, konteks pertanian mencakup beberapa sub sektor diantaranya tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

Sebagian besar wilayah Indonesia memiliki topografi yang bergunung – gunung sehingga sangat sesuai ditanami berbagai macam tanaman salah satunya komoditas hortikultura (khususnya tanaman sayuran). Hortikultura sayuran meliputi ; tomat, kubis, cabe, wortel, sawi dll dan hortikultura buah – buahan meliputi ; mangga, jeruk, apel, dll, dan hortikultura bunga – bunga meliputi ; melati, mawar, anggrek. Berbagai jenis tanaman sayuran mempunyai begitu banyak manfaat bagi kehidupan manusia baik dari segi kesehatan maupun kontribusinya terhadap sektor perekonomian. Salah satu jenis tanaman sayuran yang mempunyai begitu banyak manfaat bagi kehidupan manusia adalah tanaman wortel. Wortel ini dapat diolah menjadi berbagai macam makanan yang ada di warung makan dan hotel.

Tanaman wortel merupakan tanaman sayuran umbi akar yang rasanya manis karena mengandung zat gula. Tanaman ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, karena sayuran ini selalu hadir tanpa mengenal musim. Berbicara tentang khasiat, wortel mengandung banyak vitamin dan mineral esensial

yang bermanfaat bagi tubuh. Dan bukan itu saja, kandungan senyawa karoten (pro-vitamin A) yang tinggi pada wortel dapat mencegah berbagai penyakit seperti rabun senja dan berbagai jenis kanker. Selain beragam manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh, masih ada manfaat lain yang dimiliki oleh wortel, seperti bijinya yang mengandung minyak esensial yang dapat dimanfaatkan sebagai pemberi aroma dalam pembuatan parfum dan masakan. Dan bukan hanya itu, daun muda tanaman ini dapat dijadikan sayur dan sedangkan daun tuanya dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak (Sastradiharja. 2006).

Data konsumsi wortel yang di Indonesia dan penyediaan, penggunaan serta ketersediaan wortel di Indonesia ada di tabel 1 dan 2 sebagai berikut :

**Tabel 1 Rata-rata konsumsi per kapita wortel, 2011 - 2015**

Jenis Makanan ( <i>Food Items</i> )	Tahun					Rata - Rata Petumbuhan ( <i>Average Growth</i> ) 2011-2015 (%)
	2011	2012	2013	2014	2015	
<b>A. Konsumsi Seminggu (Kg/Kapita/Minggu)</b>	0,02	0,018	0,019	0,018	-	-
<i>Weekly Consumption (Kg/Capita/Week)</i>						
<b>Wortel / Carrot</b>						
<b>B. Konsumsi Setahun (Kg/Kapita/Tahun)</b>	1,043	0,939	0,991	0,952	-	-
<i>Yearly Consumption (Kg/Capit/Year)</i>						
<b>Wortl / Carrot</b>						

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tw. Maret.BPS

Keterangan : \*) Diolah oleh Pusdatin \*) Tidak tercukup dalam Susenas

Pada tabel 1 jenis makanan yang bagian A konsumsi seminggu pada tahun 2011-2014 dapat dilihat dari nilai rata – rata konsumsi wortel terjadi kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Dan pada jenis makanan yang bagian B

konsumsi setahun pada tahun 2011-2014 dapat dilihat dari nilai rata – rata konsumsi wortel setiap tahunnya terjadi penurunan.

**Tabel 2. Penyediaan, penggunaan dan ketersediaan per kapita wortel di Indonesia, 2010 - 2014**

Uraian ( <i>Items</i> )	Tahun					Rata - Rata Pertumbuhan ( <i>Average Growth</i> ) 2010-2014 (%)
	2010	2011	2012	2013	2014	
A. Penyediaan / <i>Supply</i> (000 Ton)	438	569	521	531	537	6,15
<b>1. Produksi / <i>Production</i></b>	-	-	-	-	-	-
<b>Masukan / <i>Input</i></b>	-	-	-	-	-	-
<b>Keluaran / <i>Output</i></b>	404	527	466	512	496	6,39
<b>2. Impor / <i>Impor</i></b>	34	42	55	19	42	26,9
<b>3. Ekspor / <i>Ekspor</i></b>	0	0	0	0	0	0
<b>4. Perubahan Stok / <i>Change In Stock</i></b>	-	-	-	-	-	-
B. Penggunaan / <i>Utilization</i> (000 Ton)	438	569	521	531	537	6,15
<b>1. Pakan / <i>Feed</i></b>	-	-	-	-	-	-
<b>2. Bibit / <i>Seed</i></b>	0	0	0	0	0	0
<b>3. Diolah Untuk / <i>Manufactured For</i></b>	-	-	-	-	-	-
<b>Makanan / <i>Food</i></b>	-	-	-	-	-	-
<b>Bukan Makanan / <i>Non Food</i></b>	-	-	-	-	-	-
<b>4. Tercecer / <i>Waste</i></b>	11	14	13	13	13	5,45
<b>5. Bahan Makanan / <i>Food</i></b>	427	555	508	518	524	6,16
C. Ketersediaan Per Kapita <i>Per Capita Availability</i> (Kg/Kapita/ Tahun) / (Kg/ <i>Capital/Year</i> )	1,79	2,29	2,07	2,08	2,08	4,68

Sumber : Neraca Bahan Makanan, BKP Kementan

Keterangan : \*) Angka Sementara

Pada tabel 2 penyediaan/supply pada tahun 2010-2014 penyediaan wortel terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, sehingga nilai rata-rata pertumbuhan wortel sebesar 6.15%. pada produksi wortel pada tahun



2010-2014 produksi wortel terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, sehingga nilai rata-rata pertumbuhan sebesar 6.39%. Pada impor wortel pada tahun 2010-2014 impor wortelnya terjadi kenaikan setiap tahunnya, sehingga nilai rata-rata pertumbuhan wortel sebesar 26.90%. Dan pada ekspor wortel pada tahun 2010-2014 ekspor wortel terjadi penurunan setiap tahunnya, sehingga nilai rata-rata pertumbuhan wortel sebesar 0%.

**Tabel 3. Luas Area Tanam, Panen, Produksi Dan Produktivitas Wortel di Jawa Timur Tahun 2001-2010**

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ku/ha)
2001	3,269.00	38,540.00	117.90
2002	2,119.00	18,020.00	85.04
2003	2,984.00	33,721.00	113.00
2004	3,243.00	45,473.00	140.20
2005	3,114.00	44,125.00	141.70
2006	3,002.00	44,297.00	147.60
2007	3,479.00	44,204.00	127.10
2008	3,824.00	47,727.00	124.80
2009	3,662.00	46,483.00	126.90
2010	3,597.00	53,793.00	149.60

Sumber : Kementerian Pertanian republik Indonesia (2011)

Kota Batu merupakan salah satu daerah yang berada di Jawa Timur dan memiliki potensi di bidang pertanian khususnya tanaman Wortel. Berdasarkan pada data dinas Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2011. Pada tahun 2008 luas panen yang paling tertinggi dengan luas panen 3,824,00

ha, pada tahun 2010 produksinya paling tinggi dengan produksi 53,798,00 ton, dan produktivitas yang paling tinggi 2010 dengan produktivitas 149.60 ha.

Bumiaji adalah salah satu penghasil wortel di kota Batu dan Bumiaji adalah sebuah kecamatan di kota Batu. Bumiaji terletak pada ketinggian 1.500 meter di atas permukaan laut, karena terletak di daratan tinggi atau perbukitan dengan kondisi tanah yang subur dan gembur jadi masyarakat memilih menanam wortel. Wortel banyak diminati petani kecamatan Bumiaji karena mudah perawatannya dan biaya yang dibutuhkan untuk memulai usahatani terjangkau dari kalangan bawah ke atas. Pada resiko kegagalan pada tanaman wortel sangat kecil dibandingkan dengan tanaman yang lainnya.

**Tabel 4. Luas Area Tanam, Panen, Produksi Dan Produktivitas di Kota Batu Tahun 2010**

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Bumiaji	444,80	444,80	6.733,50	15,00
2.	Batu	13,05	13,05	138,59	10,62
3.	Junrejo	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu (2011)

Pada Tabel 4, produktivitas wortel di Kecamatan Bumiaji paling tinggi di bandingkan dengan kecamatan. Tanaman wortel yang baik dan dipelihara secara intensif dapat menghasilkan umbi antara 20 - 30 ton/ha (Hanum,2008). Maka dari itu petani masih dapat meningkatkan produksi



dan produktivitas tanaman wortel dengan penggunaan segala faktor produksi yang efisien, sehingga dapat meningkatkan keuntungan petani.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo adalah tentang perubahan tingkat produksi wortel yang bisa menyebabkan harga output mengalami kenaikan atau penurunan. Harga wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji kota Batu pada hari – hari besar wortel menjadi mahal karena permintaan pasar meningkat, sedangkan pada saat musim panen raya wortel bisa mengalami penurunan.

Oleh karena itu, judul penelitian “ **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Wortel Di Dusun Junggo desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur** ”, untuk mengetahui keuntungan usahatani wortel, yang menghitung fungsi keuntungan Cobb-Douglass.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar biaya, penerimaan, dan keuntungan petani wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu ?
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan petani wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani wortel di Di Dusun Junggo Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

#### 1.4 Batasan Penelitian

Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian maka pembatasan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Jenis tanaman yang diteliti adalah komoditas Wortel.
2. Penelitian hanya dilakukan di wilayah lingkup Di Dusun Junggo Desa Tulungrejo.
3. Obyek yang diteliti yaitu pengaruh faktor-faktor keuntungan usahatani Wortel.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang sudah ditulis diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Dapat memberi bahan informasi bagi petani wortel mengenai keuntungan usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani wortel sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi petani.
2. Dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang usahatani wortel, dan sebagai syarat memperoleh gelar S1.
3. Memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan penelitian yang akan datang untuk memperbaiki dan lebih menyempurnakan dalam mengembangkan usahatani wortel.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Junggo Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata penerimaan yang diterima petani sebesar Rp. 59.010.000,00/Ha dengan rata-rata keuntungan yang diterima petani sebesar Rp. 42.162.574,18/Ha dan R/C Ratio 3,47 artinya setiap biaya yang dikeluarkan satu rupiah yang memperoleh pendapatan sebesar 3,47 rupiah, maka dengan nilai R/C Ratio  $> 1$  berarti usahatani wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo dikatakan efisien dan layak untuk dilaksanakan atau dijalankan.
2. Berdasarkan kepada hasil analisis fungsi keuntungan Cobb Douglas atau UOP telah diperoleh faktor – faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu adalah Harga pupuk Urea, Harga pupuk NPK, Harga pupuk Kandang, Luas lahan, dan produktivitas.

### 6.2 Saran

1. Usahatani wortel di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu layak untuk dikembangkan dan diusahakan. Diharapkan masyarakat terutama kelompok-kelompok tani untuk terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan produksi wortel.
2. Untuk meningkatkan keuntungan dalam usahatani wortel hendaknya petani mengurangi penggunaan pupuk Urea, pupuk Kandang, dan pupuk NPK, serta menambah penggunaan Luas lahan dan Produktivitas.

3. Pemerintah daerah setempat hendaknya dapat memberikan bantuan kepada petani dalam menyediakan alat-alat pertanian dan juga bibit maupun pestisida agar pertanian semakin berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani khususnya para petani responden yang ada di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniel. 2001. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Damayanti, L. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan, Dan Kesempatan Kerja Pada Usahatani Padi Sawah Di Daerah Irigasi Parigi Moutong*. SEPA : Vol. 9 No. 2. Februari 2013 : 249-259.
- Dewi, Sofia Rhosma. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Djoehna, S. 2003. *Padi Budidaya dan Pengelolaan*. Jakarta : Kanisius
- Fartahul Qolbi, 2019. *Pendugaan elastisitas permintaan input pada usahatani wortel di Desa SumberBrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Hanum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta. 280 hal.
- Hadisapoetra. 1973. *Biaya dan Pendapatan di Dalam Usahatani*. UGM : Yogyakarta
- Hasyim, Hasman. 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara)*. *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Universitas Sumatera Utara, Medan : Lembaga Penelitian.
- Husodo, S. Y. 2004. *Pertanian Mandiri*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Indah Fitria, 2018. *Analisis pendapatan usahatani wortel Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong*.
- Laras Sirly Safitri, 2014. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani wortel di Kabupaten Cianjur Jawa Barat*.
- Lia Anggun Agusti, 2019. *Analisis pendapatan faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani wortel*.
- Luntungan, A. Y. (2012). *Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah (Pekd)*, 7(3), 1–25

- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Jurnal EMBA. 1 (3) : 991-998.
- Moehar. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara :Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Edisi Ke-Tiga.LP3S.
- Mubyarto. 2002. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peranan ilmu-ilmu Sosial. Yogyakarta.
- Normansyah, D. S. Rochaeni. D.A. Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Jurnal Agribisnis. ISSN: 1979-0058. Vol. 8 No. 1.
- Prof. Dr. Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D)*; Alfabeta. Bandung.
- Prasetyo. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Reka Listiani, A. Setiadi, and S. I. Santoso. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Agrisocionomis : Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol. 3, No. 1, pp 50-58.
- Riwayadi, Drs. 2006. Akuntansi Biaya. Padang: Universitas Andalas Press.
- Roseni, Esry, Jenny, J. (2016). Analisis Pendapatan usahatani Kakao di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula, 12, 33-40.
- Rohmah, W., Suryantini, A., & Hartono, S. (2014). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tebu Tanam dan Keprasan di Kabupaten Bantul. Jurnal Agro Ekonomi, 24(1), 54-65.
- Runia, Y, 2008. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keracunan Pestisida Organofosfat, Karbamat, dan Kejadian Anemia pada Petani Holtikultura di Desa Tejosari Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. <http://www.Yodenca-Assti-Runia.pdf>. Tesis Magister Lingkungan. Diakses tanggal 6 Oktober 2010.
- Sastradihardja, S.2006. *Kiat Sukses Menanam Semangka Tanpa Biji*. Jakarta:Dharma Utama Publishing.
- Salikin, K.A, 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Kanisius, Yogyakarta.
- S. Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Shoimus Sholeh, 2013. Analisis efisiensi teknis dan alokatif usahatani wortel di Kecamatan Bumiaji Kota Batu.



- Slovin, M.J., 1960. Sampling, Simon and Schuster Inc. New York.
- Soekartawi. (1994). Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Soekartawi. 2001. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 134 hal.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.
- Sukirno, Sadono. 1981. Pengantar Ekonomika Makro. Jakarta: FEUI.
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Imas. 2006. Statistik. Bandung.
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal.
- Syafruardi, A., H. Fajeri dan Hamdani. 2012. Analisis finansial Usahatani Padi Varietas Untung Di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Jurnal Agribisnis. 2 (3) : 181-192.
- Wanda, F. F. E. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar). Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis. 3 (3) : 600-611.
- Yotopoulos, Pan A and Nugent JB, 1976, "Economic Development, Empirical, Investigation, Harper and Row Publisher", New York.
- Yotopoulos, PA. dan JB Nugent. 1997. Economics of Developement Empirical Investgations. Harper and Row Publisher USA.